

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan” pada perusahaan *Model* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena tingginya *current ratio* bukan berarti menjamin kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan. Likuiditas yang tinggi dalam suatu perusahaan tidak selalu menjamin bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Meskipun likuiditas tinggi mengindikasikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, itu tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk membayar utangnya. Ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utangnya bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya dana yang cukup atau kesulitan dalam mengakses dana yang tersedia. Dalam situasi semacam itu, perusahaan mungkin perlu mencari solusi seperti menagih piutang, menjual surat berharga, atau melakukan penjualan aset lainnya untuk memperoleh dana yang diperlukan.
2. Variabel total *debt to equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi mungkin mengalami kerugian besar, mereka juga memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar. Sebaliknya, tidak semua perusahaan dengan solvabilitas rendah akan mengalami kerugian kecil, beberapa mungkin tetap

menghasilkan laba yang besar. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa solvabilitas tidak secara langsung mempengaruhi peningkatan atau penurunan laba atau kinerja keuangan suatu perusahaan, karena solvabilitas hanya mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan total *debt to equity* tidak secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Variabel total *asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi laju perputaran aset dalam menghasilkan penjualan, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk operasi sehari-hari. Dengan menggunakan aset secara efisien, perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba. Ini juga akan menyebabkan peningkatan profitabilitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan total *asset turnover* secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Variabel *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan bergantung pada *net profit margin* karena laba berasal dari penjualan. *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan penjualan menyumbang pada laba bersih. Keberhasilan ini terjadi ketika biaya operasional perusahaan dikelola secara efisien, karena biaya operasional memengaruhi pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan net profit margin secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian, selalu terdapat aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dan peluang untuk meningkatkan penelitian

di masa mendatang. Beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup:

1. Terdapat perusahaan yang masih belum mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode tahun 2021 – 2023.
2. Terdapat laporan tahunan perusahaan yang tidak lengkap menyajikan data terkait penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, berbagai saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan peningkatan penelitian di masa depan agar hasil selanjutnya lebih bermanfaat. Peneliti selanjutnya diharapkan memanfaatkan variabel selain likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel-variabel tersebut, maka disarankan menggunakan proksi selain *current ratio*, *debt to equity*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*. Dan menambah rentang waktu yang lebih dari 3 tahun. Dan diharapkan juga perusahaan agar kedepannya dapat mengungkapkan informasi yang lebih lengkap, jelas, dan relevan di dalam laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan.